



IMPLEMENTASI TUGAS PRAKTIK BISNIS PADA MATAKULIAH KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT MAHASISWA MENJADI INTREPRENEUR

Muhammad Iqbal Sayuti Harahap¹, Zuhrinal M Nawawi²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sayutiqbal27@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, zuhrinal.nawawi@uinsu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara

ABSTRAK

This research focuses on the implementation of business practice assignments in entrepreneurship courses in fostering student interest in becoming entrepreneurs, the purpose of this research is to find out whether entrepreneurship courses, especially in business practices, can provide motivation and interest in entrepreneurship in febi uinsu students. This research is a qualitative research descriptive. Source of data consists of primary and secondary data. Primary data comes from interviews and observations on students. The results of the study stated that 8 out of 10 students could be motivated and foster student interest in becoming interpreneurs, besides that the faculty's strategy was successful in providing these courses because it was also the hope of graduates from the faculty to become entrepreneurs with an entrepreneurial spirit.

Keywords: Business practice, Courses, Entrepreneurship.

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada implementasi tugas praktik bisnis pada matakuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan minat mahasiswa menjadi intreprenuer, tujuan pada penelitian ini agar mengetahui apakah dengan matakuliah kewirausahaan terutama pada praktik bisnis nya dapat mampu memberikan motivasi dan minat berwirausaha pada mahasiswa febi uinsu, Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer bersumber dari wawancara dan obesrvasi pada mahasiswa. Hasil penelitian menyatakan bahwasanya 8 dari 10 mahasiswa dapat termotivasi dan menumbuhkan minat mahasiwa menjadi interpreuner, selain itu strategi fakultas berhasil dalam memberikan mata kuliah tersebut di karena juga harapan lulusan dari fakultas tersebut adalah menjadi seorang yang berjiwa wirausaha.

Kata Kunci: Praktik bisnis, Mata Kuliah, Kewirausahaan.

1. PENDAHULUAN

Dampak dari pendidikan kewirausahaan telah diakui sebagai salah satu faktor penting yang membantu kaum muda untuk memahami dan menumbuhkan sikap kewirausahaan. Disebabkan oleh pengaruh pendidikan terhadap sikap dan aspirasi pemuda, ada kebutuhan untuk itu memahami bagaimana mengembangkan dan memupuk potensi pengusaha bahkan ketika mereka masih siswa di sekolah[1].

Beberapa studi empiris telah meneliti kewirausahaan kecenderungan mahasiswa sebagai sumber masa depan pengusaha. Sikap dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan cenderung membentuk kecenderungan mereka untuk memulai bisnis mereka sendiri di masa depan. Jenis ini studi juga akan membantu universitas dan lembaga lain untuk mengembangkan program pendidikan yang sesuai untuk dipromosikan kewiraswastaan. Jelas, temuan dari penelitian semacam itu akan memiliki implikasi kebijakan tertentu dalam mendorong lebih banyak lulusan universitas untuk memulai bisnis mereka sendiri.

Kewirausahaan telah diidentifikasi sebagai solusi terbaik untuk pengangguran, setengah pengangguran dan kemiskinan di kalangan kaum muda, terutama di tempat-tempat di mana mereka berpendidikan.

Perguruan tinggi adalah tempat menimba ilmu, keterampilan, pengalaman, untuk melewati kehidupan di masa yang akan datang. Seperti yang tertulis dalam undang-undang no. 20 Tahun 2003 BAB VI Pasal 19 ayat 1 berbunyi : “Pendidikan Tinggi merupakan jenjang Pendidikan setelah Pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi”. Agar kewirausahaan berkembang dan mampu melahirkan banyak pengusaha sukses, maka harus dilakukan dengan memunculkan, menumbuhkan hasrat untuk berwirausaha, yang dapat dimulai dari perkuliahan. Caranya mulailah dengan melakukan hal-hal baru seperti yang awalnya tidak melakukan kegiatan organisasi mulailah untuk melakukannya, karena untuk menimbulkan minat berwirausaha tidaklah hanya dengan materi perkuliahan saja namun kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekitar perkuliahan pun dapat mampu menumbuhkannya[2].

salah satu perguruan tinggi yang memberikan mata kuliah Kewirausahaan adalah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang mengarahkan mahasiswa agar dapat memperluas wawasan dan keterampilan berwirausaha yang sekaligus menjadi bekal profesi mahasiswa di dunia pekerjaan nantinya[3]. Dengan pendidikan ini tentunya diharapkan akan memunculkan profesi entrepreneur yang berkualitas dan kompeten di dunia pekerjaan, yaitu lulusan para sarjana yang memiliki rasa tanggung jawab sosial untuk di harapkan dan di bentuk menjadi orang yang memberikan inovasi dan kreatif, pengusaha yang dapat mampu membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain dan dirinya sendiri, meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan menciptakan nilai tambah dan juga menciptakan keunggulan yang dapat bersaing bagi bangsa Indonesia nantinya.

Untuk itu mahasiswa febi terkhususnya pada prodi ekonomi islam telah menyelesaikan mata kuliahnya pada semester 4 pada mata kuliah kewirausahaan, dengan bekal ilmu yang diberikan tentunya memberikan perubahan-perubahan pola pikir yang berjalan seiring pembelajaran dilakukan. Begitu banyak mahasiswa yang menjadi pengusaha kecil untuk memenuhi kebutuhan yang di perlukan dalam hidupnya, bahkan memulai nya setelah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan, disini peneliti akan meneliti mahasiswa prodi ekonomi islam semester 7 universitas islam negeri sumatera utara, untuk itulah peneliti mengambil judul “Implementasi Tugas Praktik Bisnis Pada Matakuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa Menjadi Intreprenuer” yaitu untuk mengetahui apakah dari keilmuan yang didapatkan selama belajar kewirausahaan mampu memberikan motivasi dan minat terhadap mahasiswa prodi ekonomi islam uinsu ini untuk berwirausaha[4].

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Kewirausahaan

Definisi kewirausahaan muncul dari sudut pandang tunggal perilaku kewirausahaan. Sama halnya dengan definisi kewirausahaan dari Joseph Schumpeter : ”wirausahawan sebagai orang yang menghancurkan tatanan ekonomi yang ada dengan memperkenalkan produk dan jasa baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru, atau dengan mengeksplorasi bahan baku baru”.

Dari pengertian di atas, wirausaha dapat diartikan sebagai orang yang membongkar sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa baru, menciptakan bentuk organisasi baru, atau mengolah bahan baku baru[5].

lebih luas pengertian wirausaha tertulis didalam buku “The portable MBA In Entrepreneurship”. Berikut definisinya secara lengkap Entrepreneur is the person who perceives an opportunity and creates an organization to pursue it (Entrepreneur adalah orang yang melihat peluang dan menciptakan organisasi untuk mengujinya). Definisi ini menekankan bahwa wirausahawan adalah seseorang yang menemukan peluang dan menciptakan organisasi yang memanfaatkan peluang tersebut. Pengertian wirausaha di sini menekankan pada seseorang yang memulai suatu usaha baru. Proses kewirausahaan mencakup semua kegiatan fungsional dan langkah-langkah untuk mengejar dan merebut peluang melalui pembentukan organisasi[6].

Wirausaha adalah individu yang mendobrak sistem ekonomi baru yang ada dengan membawa barang dan jasa baru, mengembangkan struktur organisasi baru, atau mengolah bahan baku baru. Pengusaha, di mata seorang investor, adalah seseorang yang menciptakan uang untuk orang lain, menemukan cara baru untuk menggunakan sumber daya, meminimalkan pemborosan, dan menciptakan pekerjaan yang dihargai oleh masyarakat. Wirausaha menurut para ahli ekonomi adalah individu atau kelompok orang yang

mengorganisasikan faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, dan keterampilan alam untuk tujuan produktif.

Menurut Thomas Zimmerer, wirausahawan adalah wirausahawan berkembang yang menerima risiko dan ketidakpastian untuk mendapatkan keuntungan dan pertumbuhan, mengenali peluang penting, dan menyatukan sumber daya yang diperlukan untuk mewujudkannya. Dia adalah seseorang yang memulai bisnis, menurut definisi kami. Zimmer mendefinisikan wirausahawan sebagai seseorang yang memadukan ide-ide inovatif dengan kebiasaan dan struktur organisasi tertentu. Pengusaha sukses memiliki ide dan mencari cara untuk berhasil mengimplementasikan ide tersebut untuk memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan[7].

Kewirausahaan secara umum adalah proses melakukan sesuatu yang baru, kreatif, dan berbeda (inovasi) yang memberi nilai tambah. Kewirausahaan adalah metode di mana seorang manajer risiko (risk manager) memaksimalkan semua sumber daya yang tersedia, termasuk keterampilan material, intelektual, temporal, dan kreatif, untuk menciptakan produk atau layanan yang menghasilkan pendapatan. Setiap orang tertarik untuk memulai bisnis mereka sendiri[8]. Penghargaan ini dibagi menjadi tiga kategori: keuntungan, kebebasan, kesenangan hidup, dan kemampuan untuk membuat terobosan baru yang tidak dimiliki orang lain

2.2. Ciri-ciri Wirausaha

Terdapat ciri-ciri dari wirausaha yaitu[9] :

1. Keberanian dan Kreatif, Pengusaha/wirausaha yang berani dan kreatif membutuhkan keberanian untuk menjadi kreatif, atau tidak takut untuk bermimpi dan merencanakan. Semua ketakutan akan mimpi dan rencana kosong harus disingkirkan. Minimal untuk mengingat STOP (Stop “berhenti, Think “berpikir”, Observation “Observasi” dan Plan “rencana”) agar perencanaan yang ingin dilakukan lancar jaya.
2. Berani mengambil resiko. Jika Anda memiliki karakter dan berani mengambil resiko, Anda bisa disebut sebagai entrepreneur. Tentunya hal ini harus sesuai dengan rencana dan pengamatan sebelumnya yang dia lakukan terhadap ide-ide yang dia ciptakan.
3. Antusiasme dan Kemauan. Wirausahawan tidak hanya membutuhkan semangat dan keinginan yang kuat untuk berhasil, tetapi juga kemauan untuk mengambil resiko.
4. Persepsi dan Analisis yang Tepat Seseorang yang memiliki analisis yang tepat dan pengetahuan yang tepat untuk bergerak menuju tujuan yang diinginkan kadang disebut wirausaha.
5. Tidak konsumtif. Wirausahawan tidak boleh konsumtif, atau setidaknya berusaha mengkonsumsi jauh lebih sedikit daripada yang mereka peroleh pendapatannya.
6. Jiwa Kepemimpinan. Apakah Anda memiliki jiwa kepemimpinan? Semangat kepemimpinan harus intrinsik bagi seorang entrepreneur. Ini akan memungkinkan mereka untuk lebih mengembangkan bisnis mereka.
7. Berorientasi masa depan. wirausahawan inovatif dan kreatif dengan wawasan peluang bisnis masa depan.

Ciri-Ciri Wirausahawan Profesional Tepercaya:

1. Percaya diri dalam memiliki produk
2. Tahu lebih banyak produk
3. Jangan berdebat dengan calon pelanggan
4. Komunikasi dan Negosiasi Ramah dalam Pelayanan
5. Sopan jujur berani
6. menciptakan atau Buat transaksi

2.3. Tujuan Berwirausaha

Tujuan seorang entrepreneur adalah:

- a. Keinginan dan tekad untuk meningkatkan jumlah wirausahawan yang baik, yaitu ikut serta dalam perekrutan wirausahawan potensial dalam rangka membangun jaringan usaha yang lebih baik.
- b. Menciptakan kemampuan para wirausaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dan bangsa
- c. Berpartisipasi dalam penanaman dan pengembangan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang kuat.
- d. yaitu menyebarluaskan dan menciptakan budaya kewirausahaan khususnya di masyarakat
- e. Berkembang dalam bentuk inovasi dan kreativitas untuk membangkitkan momentum dan mencapai kesejahteraan dalam dunia kewirausahaan dan bisnis.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari wawancara dan observasi mahasiswa. Data sekunder merupakan hasil pengolahan data primer dan penelitian kepustakaan dari buku, catatan penelitian, sumber jurnal, dll. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah target sampling yaitu mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan telah melakukan praktik bisnis sebanyak 10 orang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mata kuliah Kewirausahaan adalah seperangkat bahan pembelajaran dan pelajaran yang ditujukan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan di tempat kerja, membangun pengetahuan dasar dan keahlian berbasis keterampilan.

Pendidikan kewirausahaan disusun dan dikembangkan berdasarkan kebutuhan nyata sesuai dengan kompetensi mahasiswa[10]. Pendidikan kewirausahaan yang ditawarkan kepada mahasiswa berlangsung dalam beberapa tahapan, antara lain kegiatan kelas, kegiatan kunjungan lapangan, penyusunan rencana usaha (business plan), dan selanjutnya kegiatan kewirausahaan aktual. Mahasiswa dibekali dengan berbagai kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan melalui mata kuliah Kewirausahaan. mahasiswa akan mengembangkan kewirausahaan, motivasi berprestasi, pemikiran kreatif dan inovatif, analisis dan keberanian mengambil risiko, analisis peluang bisnis baru, penyusunan rencana bisnis, pelaksanaan kegiatan manajemen, pelaksanaan kegiatan evaluasi bisnis, dan pendanaan arus kas. seperti menulis laporan..

Banyak mahasiswa prodi ekonomi islam semester 7 tahun 2022 yang telah selesai dalam mata kuliah di semester 4, untuk itu peneliti mencari narasumber dengan kriteria yang sudah melewati mata kuliah kewirausahaan pada prodi ekonomi islam, minimal mendapatkan nilai B pada hasil akhir yang didapat dan juga telah melakukan praktik bisnis pada tugas mata kuliahnya, didapatkanlah 10 narasumber dengan kriteria yang telah di tentukan. Berikut 10 mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah menyelesaikan matakuliah kewirausahaan :

Tabel 1. Nama dan jenis usaha informan

No	Nama	Jenis Usaha
1	Anggi Aditya Ningsih	Martabak Mini
2	Nur Afria Nanda Safitri	Hijab Online
3	Dilla Ayu Wardani	Fashion Online
4	Nikmatul Maula Pulungan	Jasa Transaksi Pembayaran
5	Purnama Sari Purba	Basreng
6	Muharram Al Baraqy	Aksesoris Hp
7	Fazira Salsabila	Thrifting
8	Indy Widyasari	Snack
9	Zhara Hafizha	Produk Kecantikan
10	Iman Purdani	Snack

4.1 Hasil Wawancara Terhadap Mahasiswa

Banyak Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam yang mempunyai usaha sendiri karena memang salah satu dari tujuan fakultas ekonomi dan bisnis islam, adalah “menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki karakter dan jiwa wirausaha”. Sehingga diharapkan lulusan fakultas ekonomi dan bisnis islam selain memahami sistem dan prinsip ekonomi islam dengan baik juga memiliki jiwa, keberanian, keterampilan, semangat, dan karakter sebagai seorang entrepreneurship dan mampu membaca peluang dalam melakukan kegiatan bisnis secara islam.

Informan A

Yaitu Anggi Aditya Ningsih, memiliki usaha jualan martabak mini, pada informan ini telah mengaku bahwasanya sudah melakukan usaha atau membuka usaha sebelum mata kuliah ini, informan sudah memiliki jiwa usaha sejak lama, alasannya karena ingin membantu orang tua dalam biaya kuliah. Setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan, anggi mengaku kalau jiwa wirausahanya semakin tumbuh, bahkan ia ingin membuka dagangannya lebih besar lagi, anggi memiliki ide dan rencana kedepannya untuk

IMPLEMENTASI TUGAS PRAKTIK BISNIS PADA MATAKULIAH KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT MAHASISWA MENJADI INTREPRENEUR

membesarkan usahanya bahkan agar bisa di jual online, ia akan membuat frozen food agar bisa di jual di daerah lain dengan jangkauan luas dan dagangannya tidak cepat basi tentunya.

Informan B

Yaitu Nur Afria Nanda Safitri, memiliki usaha menjual hijab online, informan sebagai reseller dari pembuat hijab di salah suatu tempat dekat rumahnya, ia menjual hijab yang barangnya tentunya gampang di beli dan di ambil karena perusahaan hijabnya dekat dengan rumahnya, informan mengaku kalau pelanggan adalah raja, sehingga harus di layanin dengan baik ketika ingin membeli, menurut informan, wirausaha adalah suatu usaha yang di lakukan manusia dalam memperbaiki ekonominya yang di dasarkan dari ide ide dan kreatifitas tentunya.

Informan berkata kalau setelah ia mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan melakukan praktik pada tugasnya, jiwa kwirausahaannya bertumbuh seiring berjalannya waktu, ia ternyata suka dalam melakukan usaha ini, dan dari itulah ia melanjutkan usaha yang telah di lakukannya ketika praktik kewirausahaan sampai sekarang, nur afria mengaku kalau praktik yang di lakukannya dapat berpengaruh dalam memotivasi seseorang untuk berwirausaha.

Informan C

Informan C yaitu Dilla Ayu Wardani, memiliki usaha di bidang fashion, yaitu menjual pakaian wanita. Informan memulai usahanya seiring dengan dia mengikuti mata kuliah kewirausahaan, informan melihat adanya peluang pada usaha ini dengan melihat trend fashion yang banyak di gemari oleh anak muda terutama mahasiswa.

Menurut informan wirausaha adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan uang agar dapat memenuhi kebutuhan sehari hari. Sebelum mengikuti mata kuliah wirausaha informan mengaku kalau ia belum memiliki jiwa wirausaha sama sekali, awal mengikuti mata kuliah hanya karena tuntutan sks saja, namun setelah mengikuti mata kuliah tersebut jiwa kewirausahaannya muncul seiring ia belajar, sehingga informan termotivasi dalam melakukan usaha.

Informan D

Nikmatul Maula Pulungan, ia memiliki usaha Jasa Transaksi Pembayaran, dengan memberikan jasa pembayaran, seperti membayar token listrik, pulsa, paket data, jasa transfer uang dll. Usaha ini di mulai pada saat pandemi berlangsung, di mana orang-orang tidak diperbolehkan untuk keluar rumah sehingga ia melihat peluang dari situ dan mencoba untuk membuka usaha tersebut.

Informan sering kesal dengan usahanya, dikarenakan banyaknya teman temannya yang memanfaatkan usahanya dengan mengutang ketika membeli sesuatu, membeli paket data misalnya, yang tentunya mengakibatkan sulitnya menjalankan usahanya karena pemutaran uang tidak berjalan dengan baik. Menurut informan wirausaha adalah usaha yang di bangun atas kemauan diri sendiri dan usaha sendiri. Dan menurutnya praktik pada matakuliah yang pernah ia jalani dapat memotivasi seseorang dalam berwirausaha.

Informan E

Informan E yaitu Purnama Sari Purba, membuka usaha pada bidang makanan, Basreng. Ia mengaku awalnya karena ingin menambah penghasilan lalu mencari makanan apa yang belum banyak dijual dan unik, setelah menemukan nya memulai membuat dengan cara pasarkan ke teman" terdekat dimulai dari situ sedikit demi sedikit usaha yang dijalankan sedikit mengalami perkembangan.

Menurut informan wirausaha adalah melakukan usaha untuk mendapatkan penghasilan lebih, dan menurutnya dari mata kuliah kewirausahaan sendiri ia mendapat teori terkait membangun usaha lalu praktik bisnis membantu ia menerapkan teori yang telah didapatkan, hal ini membantunya dalam menjalani usaha secara terstruktur dan lebih tahu tujuan dalam penjualan itu apa. Sehingga ia setuju kalau praktik kewirausahaan dapat memotivasinya dalam berwirausaha.

Informan F

Informan yang ke 6 adalah, Muharram Al Baraqy membuka usaha pada bidang aksesoris hp, usaha ini awalnya ia lakukan untuk melakukan praktik bisnis pada mata kuliah kewirausahaan, awalnya ia tidak memiliki jiwa kewirausahaan sama sekali. Namun seiring berjalannya waktu usaha yang dijalaninya berkembang baik. Ternyata dengan melakukan kegiatan usaha ini bisa menambah uang jajan tuturnya.

Menurutnya wirasusaha adalah kegiatan seseorang menjual sebuah barang dan jasa untuk mendapatkan keuntungan, berawal dari praktik berlanjut sampai sekarang, yang awalnya hanya coba-coba menjadi sesuatu yang menyenangkan baginya. Menurutnya praktik yang ia jalani mampu memberikan dampak positif seperti menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada dirinya.

Informan G

Selanjutnya pada informan Fazira Salsabila, memiliki usaha pada bidang thrifting yaitu menjual pakaian bekas yang masih bagus dan layak di pakai, usaha ini ternyata usaha kakaknya yang mengajaknya untuk berjualan juga, awalnya ia tidak mau namun setelah di jalanin ternyata banyak ilmu yang di dapatkan selain itu tentunya ada penghasilan.

Menurut ia wirausaha adalah seseorang yang membuat usaha seperti menjual sesuatu dengan tujuan mendapatkan pendapatan. Ia juga memberikan pendapat bahwasanya praktik kewirausahaan yang ia jalanin pada matakuliah kewirausahaan tidak membuat ia termotivasi untuk melakukan usaha. Karena menurutnya jiwa kewirausahaan saya dapatkan sebelum mempelajari dan melakukan praktik itu, jadi motivasi yang di dapatkan orang beda-beda seperti saya termotivasi karena ajakan kakak saya.

Informan H

Yaitu Indy Widyasari, ia membuka usaha pada bidang makanan, menjual snack ringan. Usaha ini bermula ketika ibu informan sangat suka memasak dan indy sangat suka makan, ibunya sering memasang cemilan, seperti kripik pisang, singkong, basreng untuk keluarganya. Dari situlah indy mendapatkan ide untuk menjual cemilan tersebut.

Menurut IndyWirausaha adalah orang orang yang berjualan dan mendapatkan keuntungan, ia tidak setuju jika praktik yang dilakukan pada matakuliah wirausaha dapat memotivasi seseorang dalam berwirausaha, di karenakan ia tidak mendapatkan motivasi dari apa pun itu, ia hanya mendapatkan ide di karenakan ibunya suka memasak sehingga terjadilah usaha ini.

Informan I

Informan ini bernama Zhara Hafizha, ia membuka usaha pada bidang produk kecantikan, dikarenakan ia sangat suka perawatan wajah dan juga make up, sehingga ia termotivasi untuk menjual barang barang kecantikan seperti sabun wajah, sunscreen, bedak foundation dll.

Awalnya informan ragu ingin melakukan usaha ini karena ia takut rugi dan tidak laku, namun setelah ia melihat kalau menjual sesuatu sekrang bisa dengan online ia pun kembali optimis pada usahanya. Menurut informan wirausaha adalah seseorang yang melakukan kegiatan usaha seperti menjual produk dan lainnya. Informan juga mengaku kalau ia termotivasi juga karena pelajaran pelajaran yang ia dapatkan pada matakuliah kewirausahaan dan melakukan praktiknya.

Informan J

Bernama iman purdani, membuka usaha menjual snack, seperti kripik kentang, kripik pisang dll, awal usahanya yaitu ketika melakukan praktik di organisasinya yaitu harus menjual produk dengan target yang di tentukan, dari situ tumbuhlah jiwa wirausaha iman dalam keinginan berwirausaha. Selanjutnya iman mencoba menjadi reseller produk sack tersebut, ia menjual lewat online sampai sekarang.

Menurut iman, wirausaha adalah usaha yang dilakukan seseorang dalam mencapai suatu target, menurut iman ia setuju kalau mata kuliah kewirausahaan dapat memotivasi nya dalam melakukan kewirausahaan, ia mengaku dengan pelajaran yang ia dapat di mata kuliah tersebut bisa membuatnya tambah baik lagi dalam menjalankan usahanya.

4.2 Data Hasil Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Mahasiswa

Tabel 2. Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Mahasiswa

No	Infoman	Hasil Informan (Termotivasi / Tidak)
1	Anggi Aditya Ningsih	Ya
2	Nur Afria Nanda Safitri	Ya
3	Dilla Ayu Wardani	Ya
4	Nikmatul Maula Pulungan	Ya
5	Purnama Sari Purba	Ya
6	Muharram Al Baraqqy	Ya
7	Fazira Salsabila	Tidak
8	Indy Widyasari	Tidak
9	Zhara Hafizha	Ya
10	Iman Purdani	Ya

Sumber : Hasil Data Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada 10 mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sumatera Utara yang di jadikan sebagai informan, memberikan hasil bahwa 8 dari 10

IMPLEMENTASI TUGAS PRAKTIK BISNIS PADA MATAKULIAH KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT MAHASISWA MENJADI INTREPRENEUR

informan telah termotivasi dari mata kuliah kewirausahaan, dan terdapat 2 informan yang menyatakan bahwasanya tidak termotivasi dari mata kuliah kewirausahaan. Sehingga dari hasil tersebut di dapatkan hasil bahwasanya terdapat lebih banyak mahasiswa yang termotivasi pada mata kuliah kewirausahaan dari pada mahasiswa yang tidak termotivasi akan mata kuliah tersebut.

Jiwa kewirausahaan mahasiswa yang termotivasi dalam mata kuliah ini lebih kuat dibandingkan dengan yang tidak, dan mahasiswa yang termotivasi berusaha untuk menjalankan usahanya lebih baik dari pada yang tidak. Terbukti dari kendala yang dihadapi mahasiswa yang termotivasi dengan mata kuliah tersebut mampu meminimalisir kendala yang dihadapinya dengan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan.

Mata kuliah kewirausahaan dapat memotivasi mahasiswa karena kewirausahaan dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Mata kuliah ini menuntut mahasiswa untuk mempraktekkan secara langsung dalam praktek, sehingga dapat membentuk motivasi untuk berwirausaha. Sehingga dari kegiatan tersebut mereka bisa mendapatkan banyak pengalaman bagaimana cara berbisnis yang baik dan benar. Pasarkan produk mereka dengan cara yang membuatnya dikenal oleh banyak konsumen, tanpa melanggar etika. Mengelola keuangan dengan baik dan melakukan pembukuan. Melihat kebiasaan orang-orang di sekitar untuk membaca peluang pasar, targetkan pasar untuk menyikapi dan membaca peluang pasar. Mendefinisikan merek sebagai identitas produk yang mudah dikenali dan dipercaya oleh konsumen serta tidak dapat diklaim nantinya oleh pihak lain. Mengerti cara menangani dan memberikan pelayanan yang terbaik. Menciptakan produk yang unik, kreatif, dan inovatif untuk memastikan bahwa mereka tidak ada bandingannya. Waktu adalah uang, jadi disiplinlah dan hargai waktu. Miliki keberanian untuk mewujudkan mimpi yang sebelumnya hanya angan-angan.

5. KESIMPULAN

Dari penulisan yang telah di buat di atas terdapat kesimpulan yang di dapatkan yaitu, Mata kuliah Kewirausahaan telah mampu memotivasi mahasiswa karena dengan berwirausaha dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Tetapi masih ada yang tidak termotivasi dikarenakan menurut mereka motivasi itu datangnya beda-beda ada yang dari keluarga, ada yang dari diri sendiri, dan juga ada yang dari matakuliah kewirausahaan kemudian juga ada yang berpendapat bahwasanya tidak perlu adanya motivasi, jika mendapatkan ide langsung jalanin saja tidak perlu adanya motivasi. Dari sini juga dapat kita kutip bahwasanya strategi dosen berhasil dengan memberikan keilmuan kewirausahaan untuk meningkatkan minat berwirausaha dengan praktek lapangan dengan mendatangi para pedagang, mewawancarai, membuat produk, dan banyak hal lainnya agar memancing jiwa wirausaha pada para mahasiswa untuk mengungkapkan ide-ide dan inovasi sehingga menciptakan produk yang baru yang menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. P. Fitri, "Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat Mahasiswa Berwirausaha Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro," *Jupeko (Jurnal Pendidik. Ekon.*, vol. 2, no. 2, pp. 26–36, 2017.
- [2] I. P. Sari, "Implementasi Model Addie Dan Kompetensi Kewirausahaan Dosen Terhadap Motivasi Wirausaha Mahasiswa," *J. Ekon. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 6, no. 1, p. 83, 2018, doi: 10.26740/jepk.v6n1.p83-94.
- [3] M. Hasanah, "PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MENJADI WIRAUSAHA PADA MAHASISWA PRODI EKONOMI SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM RIAU," 2020. [Online]. Available: <http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>
- [4] T. Yuwono, "MEMBANGUN JIWA KEWIRAUSAHAAN BAGI MAHASISWA SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN Perspektif Perkuliahan Mata Kuliah Kewirausahaan di Universitas Pamulang Tangerang Selatan," *J. Ilm. Feasible*, vol. 1, no. 1, p. 11, 2019, doi:

IMPLEMENTASI TUGAS PRAKTIK BISNIS PADA MATAKULIAH KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT MAHASISWA MENJADI INTREPRENEUR

- 10.32493/jfb.v1i1.y2019.p11-15.
- [5] D. S. Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, “Buku Ajar Kewirausahaan Entrepreneur Agribusiness Start Your Own Buisiness,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 8, no. 9, pp. 1–58, 2017.
- [6] M. A. Titu and M. D. M. M. Maran, “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Ber-Entrepreneur,” *J. Pendidik. dan Kewirausahaan*, vol. 10, no. 2, pp. 656–644, 2022, doi: 10.47668/pkwu.v10i2.352.
- [7] B. N. Dhira, R. Alexandro, and W. U. Putri, “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi,” *Edunomics J.*, vol. 2, no. 2, pp. 81–86, 2021.
- [8] I. S. Sektiyaningsih, Hardianawati, and S. Aisyah, “Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa IBM Asmi Jakarta,” *JMBA - J. Manaj. dan ...*, vol. 06, no. 02, pp. 67–77, 2020, [Online]. Available: <https://journal.ibmasmi.ac.id/index.php/JMBA/article/view/415>
- [9] S. S, “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pengantar Bisnis Terhadap Motivasi Dan Minat Wirausaha (Study Kasus Mahasiswa Akademi Akuntansi Pgrri Jember),” *J. Manaj. Dan Bisnis Indones.*, vol. 4, no. 2, p. 98, 2018, doi: 10.32528/jmbi.v4i2.1755.
- [10] A. Pangiuk, “Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pengantar Bisnis Dalam Meningkatkan Minat Entrepreneur Mahasiswa (Studi Mahasiswa FEBI UIN Jambi),” *Indones. J. Islam. ...*, vol. 4, pp. 40–54, 2019, [Online]. Available: <http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb/article/view/634%0Ahttp://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb/article/download/634/345>